

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah berkembang dengan cepat, manusia didorong untuk memanfaatkannya dalam kegiatan di berbagai bidang, bidang kesehatan merupakan salah satunya. Pelayanan kesehatan merupakan bagian penting untuk mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal (Iskandar dan Akhiyar, 2020). Kemajuan teknologi informasi menyebabkan pergeseran sistem pelayanan dari manual menjadi modern (Eprilianto, Sari dan Saputra, 2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang kesehatan dapat memudahkan dan mengoptimalkan aktivitas pelayanan kesehatan (Yulianti dan Prastowo, 2021). Kecepatan dan ketanggapan dalam pemberian pelayanan ataupun pemeriksaan kepada pasien sangat dibutuhkan, karena hal tersebut berhubungan dengan mutu yang baik. Tanggap artinya siap berada di tempat, memberikan informasi yang relevan dan menyediakan kecepatan dalam pelayanan. (Sofyana, Harahap dan Zein, 2020)

Klinik DPD RI merupakan fasilitas kesehatan yang diresmikan pada tahun 2015. Klinik DPD RI menyediakan layanan kesehatan ditujukan kepada pegawai dan anggota DPD RI secara gratis. Klinik DPD RI memiliki berbagai pelayanan kesehatan, yaitu layanan poli umum, poli gigi dan pelayanan kesehatan penunjang. Dalam melakukan pemeriksaan, terkadang dokter membutuhkan pelayanan kesehatan penunjang dalam melakukan diagnosis. Adapun pelayanan kesehatan penunjang tersebut terdiri dari fisioterapi, akupuntur dan laboratorium. Selain itu, Klinik DPD RI juga memiliki apotek yang menyediakan berbagai obat untuk pasiennya.

Pemanfaatan komputer dalam proses pelayanan Klinik DPD RI masih belum maksimal. Kegiatan pelayanan di Klinik DPD RI masih menggunakan sistem manual, yaitu menggunakan dokumen kertas dalam melakukan pengolahan data pasien. Dokumen kertasnya kemudian ditempatkan di dalam lemari dan disusun berdasarkan abjad. Seiring dengan berjalannya waktu,

penggunaan dokumen kertas dalam penyimpanan data akan menyebabkan bertambahnya dokumen kertas yang digunakan. Untuk melakukan pendaftaran berobat, pasien harus datang langsung ke Klinik dan mengantri terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara, proses pengolahan data menggunakan dokumen kertas menyebabkan proses pencarian data memakan waktu yang lama ketika dibutuhkan oleh petugas klinik. Maka dari itu, Klinik DPD RI membutuhkan sistem untuk mengolah data dan menghasilkan informasi dengan cepat sehingga mempermudah klinik dalam memberikan pelayanan kesehatan dan pasien dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Dalam pengembangan sistem informasi ini, penulis menggunakan metode *prototype*. Metode *prototype* adalah metode pengembangan sistem yang menggunakan *prototype* untuk menunjukkan gambaran awal sistem kepada pengguna untuk nantinya akan dievaluasi. Selanjutnya, *prototype* akan digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan sistem. Metode *prototype* dipilih karena adanya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, sehingga pemenuhan kebutuhan pengguna menjadi lebih mudah (Pricillia dan Zulfachmi, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang, penulis merumuskan masalahnya yaitu “Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yang dapat membantu Klinik Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yang dapat membantu Klinik Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, berikut manfaat yang bisa didapatkan oleh beberapa pihak.

1. Bagi klinik, sistem dapat mempermudah petugas klinik untuk melakukan pencarian rekam medis pasien dan memberikan pelayanan kesehatan secara cepat, akurat dan efisien.
2. Bagi pasien, sistem dapat mempermudah pasien untuk mendaftar kunjungan dan konsultasi medis secara daring.
3. Bagi penulis, mendapatkan kesempatan untuk belajar, menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari untuk melakukan perancangan sistem khususnya untuk pelayanan kesehatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Supaya penelitian lebih terfokus, terdapat batasan-batasan yang tercakup dalam ruang lingkup penelitian. Berikut ruang lingkup penelitiannya.

1. Sistem informasi yang dikembangkan membahas pelayanan kesehatan seperti pendaftaran kunjungan pasien, konsultasi medis online pasien, pengolahan data pasien, rekam medis, pengambilan obat, dan pemeriksaan pelayanan kesehatan penunjang.
2. Sistem informasi yang dibangun pada penelitian ini berbasis *website*.
3. Sistem dibangun menggunakan *framework* Codeigniter dan *database* MySQL.
4. Sistem informasi ini hanya digunakan untuk Klinik Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Penelitian ini menghasilkan dua luaran, berikut luaran yang diharapkan pada penelitian ini.

1. Terciptanya sistem informasi berbasis web untuk menunjang proses pelayanan kesehatan Klinik Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia yang dapat berjalan dengan baik serta dapat digunakan.

2. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di dalam jurnal nasional tentang sistem informasi berbasis web untuk pelayanan kesehatan pada Klinik Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab. Berikut pembahasan dari setiap tahapannya.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan latar belakang yang menjadi permasalahan di Klinik Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, luaran yang diharapkan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 menjelaskan teori-teori relevan yang digunakan sebagai landasan untuk mendukung kegiatan penelitian ini. Adapun teori-teorinya berisi tentang penelitian terdahulu, konsep, metode dan definisi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan metodologi penelitian yang mencakup tahapan penelitian, alat yang digunakan, waktu dan tempat penelitian serta jadwal kegiatan penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 menjelaskan profil instansi objek penelitian yaitu Klinik Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia dan uraian hasil perancangan sistem.

BAB 5 PENUTUP

Bab 5 menjelaskan akhir dari penelitian ini yaitu kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN